

PENGARUH LITERASI DIGITAL DALAM PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* MADRASAH TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

Oleh:

MOKHTAR
NIM. D91217113



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mokhtar

NIM : D91217113

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jl. Slamet Riyadi No.39 Kota Pasuruan

No. Telp. : 082247316336

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI DIGITAL DALAM PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING MADRASAH TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS NEGERI 1 PASURUAN”** ialah benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dan karya tulis oranglain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 5 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Mokhtar
D91217113

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Mokhtar

NIM : D91217113

Judul : PENGARUH LITERASI DIGITAL DALAM PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING MADRASAH TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS NEGERI 1 PASURUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

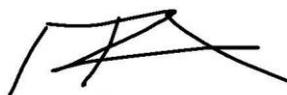
Surabaya, 08 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. M. Mustofa, M.Ag.
195702121986031004

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.
195303051986031001

Dijadial dengan CamScanner

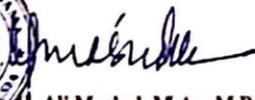
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mokhtar ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 12 Agustus 2021
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

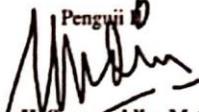



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.
NIP. 196912121993031003

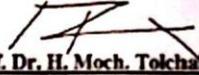
Penguji II


Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Penguji III


Drs. H. M. Mustofa Huda, S.H, M.Ag
NIP. 195702121986031004

Penguji IV


Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001

ABSTRAK

Mokhtar. D91217113. Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media *E-Learning* Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Pasuruan.

Pembimbing : (1) Dr. H. M. Mustofa, M.Ag.

(2) Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.

Penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dalam penggunaan media *e-learning* madrasah terhadap kualitas hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Pasuruan. Dengan formulasi masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana literasi digital siswa dalam penggunaan media pembelajaran E-learning Madrasah pada materi Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan? (2) Bagaimana kualitas hasil belajar siswa pada materi fiqih di kelas VIII MTs Negeri 1 Pasuruan? (3) Adakah pengaruh literasi digital dalam penggunaan media E-learning madrasah terhadap kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan?.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh dari observasi, wawancara, pengumpulan data angket, dan dokumentasi dari nilai-nilai. Data dianalisa dengan menggunakan rumus presentase statistika, distribusi frekuensi, analisa t-test dua sampel menggunakan SPSS, dan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Populasi pada penelitian berjumlah 352 siswa. Dari keseluruhan populasi tersebut peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu dipilih secara acak. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dan mendapatkan sebesar 78 siswa atau responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital siswa kelas VIII MTsN 1 Pasuruan termasuk dalam kategori cukup baik karena hasil menunjukkan sebanyak 74,51% dan berada pada interval 55% - 75%. Dari situ juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai pada saat sebelum diberi perlakuan sebesar 82,85897, kemudian setelah media e-learning resmi digunakan dan siswa diberi literasi digital, nilai hasil rata-rata peserta didik meningkat menjadi 90,03846. Hal ini memberi petunjuk bahwa literasi digital siswa dapat memberi pengaruh hasil belajar yang baik dan menunjukkan peningkatan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan perhitungan analisis regresi linier sederhana, dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan t dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan N=78 diperoleh perhitungan t_{hitung} sebesar 6,480, sedangkan untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan yang sama yaitu 5% atau 0,05 dengan N=78 diperoleh t_{tabel} 1,995. Dari sini diketahui, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,480 > 1,995$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

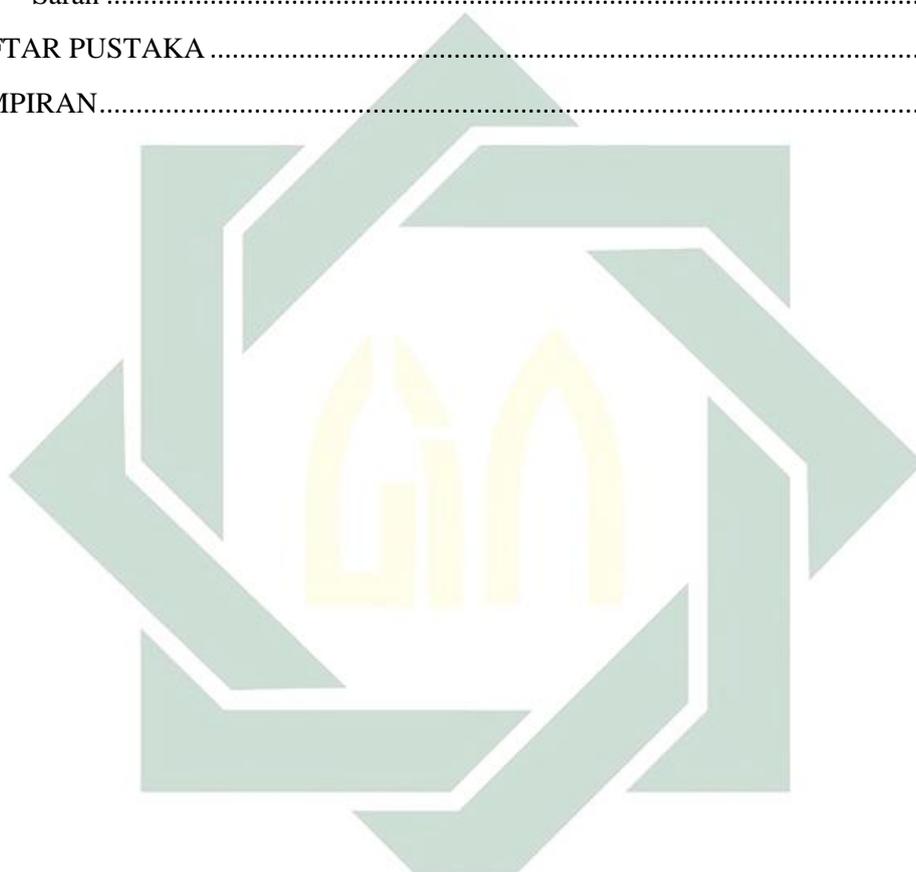
Kata Kunci : Literasi digital, e-learning, kualitas hasil belajar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Hipotesis Penelitian	12
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	13
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II.....	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Literasi Digital	19
1. Pengertian Literasi Digital	19
2. Jenis-Jenis Literasi Digital	22
3. Kompetensi Literasi Digital	23
4. Komponen Literasi Digital.....	26
B. Kualitas Hasil Belajar Siswa.....	28
1. Pengertian hasil belajar siswa	28
2. Aspek-aspek hasil belajar.....	30
3. Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar siswa.....	38
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	41

C.	Mata Pelajaran Fiqih di MTs	44
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	44
2.	Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	46
3.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MTs.....	48
4.	Proses Pembelajaran Fiqih di MTs	52
D.	Keterkaitan Literasi Digital dalam Penggunaan Media E-learning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa.....	59
BAB III		61
METODE PENELITIAN.....		61
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	61
1.	Jenis Penelitian.....	61
2.	Rancangan Penelitian	63
B.	Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian	64
1.	Variabel Penelitian	64
2.	Indikator Penelitian	65
3.	Instrumen Penelitian	66
C.	Populasi dan Sampel	67
1.	Populasi.....	67
2.	Sampel dan Teknik Sampling	67
D.	Jenis dan Sumber Data.....	69
1.	Jenis Data	69
2.	Sumber Data.....	70
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	71
F.	Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV		77
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	77
1.	Sejarah Berdirinya MTsN 1 Pasuruan	77
2.	Profil MTsN 1 Pasuruan	82
3.	Proses Pembelajaran Fiqih di MTSn 1 Pasuruan	89
B.	Penyajian Data	91
1.	Data Tentang literasi digital dalam penggunaan media e-learning madrasah... 91	
2.	Data Tentang hasil belajar siswa.....	96
3.	Data Tentang Pengaruh literasi digital dalam penggunaan media e-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa	104
C.	Analisis Data	104

1. Analisis Data Tentang literasi digital dalam penggunaan media e-learning di MTsN 1 Pasuruan	104
2. Analisis Data Tentang kualitas hasil Belajar Siswa	121
3. Analisis Data Tentang Pengaruh literasi digital dalam penggunaan media e-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa	134
BAB V	144
PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	151



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Pasuruan

Tabel 4.2 Keadaan siswa MTsN 1 Pasuruan

Tabel 4.3 Keadaan sarana prasarana MTsN 1 Pasuruan

Tabel 4.4 Data angket literasi digital

Tabel 4.5 Nilai ujian akhir semester

Tabel 4.6 Data hasil angket hasil belajar

Tabel 4.7 Pertanyaan no.1

Tabel 4.8 Pertanyaan no.2

Tabel 4.9 Pertanyaan no.3

Tabel. 4.10 Pertanyaan no.4

Tabel 4.11 Pertanyaan no.5

Tabel 4.12 Pertanyaan no.6

Tabel 4.13 Pertanyaan no.7

Tabel 4.14 Pertanyaan no.8

Tabel 4.15 Pertanyaan no.9

Tabel 4.16 Pertanyaan no.10

Tabel 4.17 Pertanyaan no.11

Tabel 4.18 Pertanyaan no.12

Tabel 4.19 Pertanyaan no.13

Tabel 4.20 Pertanyaan no.14

Tabel 4.21 Pertanyaan no.15

Tabel 4.22 Pertanyaan no.16

Tabel 4.23 Pertanyaan no.17

Tabel 4.24 Pertanyaan no.18

Tabel 4.25 Pertanyaan no.19

Tabel 4.26 Pertanyaan no.20

Tabel 4.27 Nilai UAS pertama dan UAS kedua

Tabel 4.28 Rata-rata hasil belajar

Tabel 4.29 Paired Samples Statistics

Tabel 4.30 Paired Samples Correlations

Tabel 4.31 Paired Samples Test

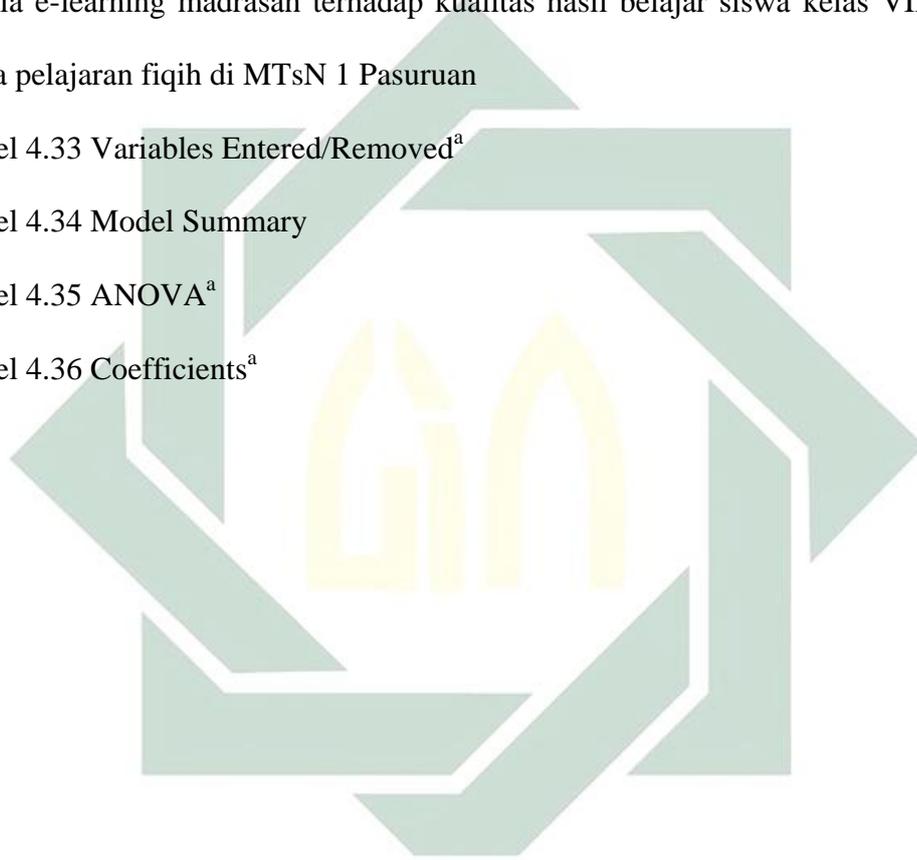
Tabel 4.32 Data angket penelitian pengaruh literasi digital dalam penggunaan media e-learning madrasah terhadap kualitas hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Pasuruan

Tabel 4.33 Variables Entered/Removed^a

Tabel 4.34 Model Summary

Tabel 4.35 ANOVA^a

Tabel 4.36 Coefficients^a



DAFTAR LAMPIRAN

1. Halaman depan sekolah
2. Masjid sekolah
3. Gedung kelas pembelajaran
4. Kantin sekolah
5. Laboratorium komputer
6. Gedung Aula MTsN 1 Pasuruan
7. Surat izin penelitian
8. Surat pernyataan telah melakukan penelitian
9. Tampilan kuesioner bentuk google form dan hasil pengisian angket
10. Dokumentasi proses pembelajaran



E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu dan karya-karya sebelumnya, memang telah dilakukan penelitian yang membahas tentang literasi digital. Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti terfokuskan pada karya tulis yang lebih spesifik mengenai **“Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media E-learning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Pasuruan”**. Adapun penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang literasi digital, di antara lain ialah:

1. Skripsi karya Nurul Hafidhah Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2020 *“Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Angkatan 2016”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa, karena sumber informasi tidak hanya dapat didapat dalam media cetak saja. Perlu adanya penguasaan media digital sehingga memudahkan untuk pencarian informasi.
2. Skripsi karya Irsyad Maulana Yahya Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019 *“Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong”*. Dalam penelitian ini mengangkat topik literasi media digital sebagai strategi peningkatan

Berbasis pada literasi komputer dan informasi, Bawden menyusun konsep literasi digital yang lebih komprehensif. Bawden menyebutkan bahwa literasi digital menyangkut beberapa aspek berikut ini:⁵

- a. Perakitan pengetahuan yaitu kemampuan membangun informasi dari berbagai sumber yang tepercaya.
- b. Kemampuan menyajikan informasi termasuk di dalamnya berpikir kritis dalam memahami informasi dengan kewaspadaan terhadap validitas dan kelengkapan sumber dari internet.
- c. Kemampuan membaca dan memahami materi informasi yang tidak berurutan (*non sequential*) dan dinamis.
- d. Kesadaran tentang arti penting media konvensional dan menghubungkannya dengan media berjaringan (internet).
- e. Kesadaran terhadap akses jaringan orang yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan pertolongan.
- f. Penggunaan saringan terhadap informasi yang datang.
- g. Merasa nyaman dan memiliki akses untuk mengkomunikasikan dan mempublikasikan informasi.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dengan demikian yang dimaksud literasi digital ialah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi

⁵ Bawden. Information and digital literacies: a new of concepts. Journal of documentation, 572(2), 218-259, (2001), diakses 20 april 2021. <https://books.google.co.id/books?id=UsicBAAAQBAJ&pg=PA156&dq=journal+of+dokumentati+on+oleh+bawden&hl>.

belajar ialah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

2. Aspek-aspek hasil belajar

Pendidikan sebagai sebuah proses belajar memang tidak cukup dengan sekedar mengejar masalah kecerdasannya saja. Berbagai potensi anak didik atau subyek belajar lainnya juga harus mendapatkan perhatian yang proporsional agar berkembang secara optimal. Karena itulah aspek atau factor rasa atau emosi maupun ketrampilan fisik juga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Sejalan dengan pengertian kognitif afektif psikomotorik tersebut, kita juga mengenal istilah cipta, rasa, dan karsa yang dicetuskan tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara. Konsep ini juga mengakomodasi berbagai potensi anak didik. Baik menyangkut aspek cipta yang berhubungan dengan otak dan kecerdasan, aspek rasa yang berkaitan dengan emosi dan perasaan, serta karsa atau keinginan maupun ketrampilan yang lebih bersifat fisik. Konsep kognitif, afektif, dan

atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini test biasanya hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (recall) atau menghafal saja.

Selain itu, pemahaman komprehension ialah tingkat kemampuan yang mengharapakan test mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini test tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Kemampuan berpikir yang ketiga ialah aplikasi atau penerapan. Dalam tingkat aplikasi, test atau responen dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya. Dengan kata lain, aplikasi ialah penggunaan abstraksi pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.

Tipe hasil belajar yang keempat ialah tingkat kemampuan analisis, yaitu tingkat kemampuan test untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu ke dalam komponen - komponen atau unsur - unsur pembentukannya. Pada tingkat analisis, test diharapkan dapat memahami dan sekaligus dapat memilah - milahnya menjadi bagian-bagian. Hal ini dapat berupa kemampuan untuk

memahami dan menguraikan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Kata kerja operasional untuk merumuskan TIK jenjang analisis, antara lain: membedakan, menemukan, mengklasifikasikan, mengategorikan, menganalisis, membandingkan, mengadakan pemisahan.

Tipe hasil belajar yang kelima ialah tingkat kemampuan sintesis. Pemahaman sintesis ialah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Dengan kemampuan sintesis seseorang dituntut untuk dapat menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksi yang berupa integritas. Tanpa kemampuan sintesis yang tinggi, seseorang akan hanya melihat unit-unit atau bagian-bagian secara terpisah tanpa arti. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Dan berpikir kreatif ini merupakan salah satu hasil yang dicapai dalam pendidikan.

Untuk merumuskan TIK tingkat penguasaan sintesis digunakan kata kerja operasional, antara lain: menghubungkan, menghasilkan, mengkhususkan, mengembangkan, menggabungkan, mengorganisasi, menyintesis, mengklasifikasikan, menyimpulkan. Tipe hasil belajar kognitif yang terakhir ialah evaluasi. Dengan kemampuan evaluasi, test

Dalam proses pendidikan yakni proses untuk merubah tingkah laku dan sikap siswa sesuai dengan tujuan-tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor ialah bagian dari komponen yang sangat penting dalam pola sistem pendidikan. Secara garis besar, proses pendidikan terdiri dari tiga aspek yang penting yakni: 1) Tujuan pendidikan yang telah digariskan secara eksplisit; 2) Pengalaman-pengalaman belajar di desain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan; dan 3) Evaluasi yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh tujuan telah tercapai.

3. Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar siswa

Banyak teknik dan metode dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik hubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Penilaian tersebut dijabarkan berdasarkan standarr kompetensi, kompetensi dasar, serta pencapaian indicator-indikator. Teknik evaluasi yang dapat diterapkan di sekolah, dapat dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

a. Teknik Tes

Ialah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan itu menghasilkan nilai tentang

- 1) Skala bertingkat, yaitu skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.
- 2) Kuesioner, ialah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
- 3) Daftar cocok, ialah deretan pertanyaan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok di tempat yang sudah disediakan.
- 4) Wawancara, ialah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak.
- 5) Pengamatan, ialah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
- 6) Riwayat hidup, ialah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.

Data –data yang diperoleh dari pelaksanaan tes ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap kegiatan belajar murid, dan untuk mengukur kemampuan belajar siswa pada aspek afektif. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tes ini seorang guru agama hendaknya benar-benar cermat dan

Dalam kegiatan konfirmasi, guru: (1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. (2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. (3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Pelaksanaan pengajaran yang terlihat sama halnya memasukan pemilihan sumber daya dan pelaksanaan strategi pengajaran”.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi memilih sumber-sumber belajar dan strategi pembelajarannya. Dengan demikian seorang guru dituntut harus mampu menyajikan sumber-sumber pembelajaran yang relevan serta menentukan strategi atau pengelolaan lingkungan belajar peserta didik dengan harapan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berkomunikasi dan berinteraksi yang edukatif guru agama Islam harus berusaha agar peserta didik aktif dan kreatif secara maksimal, guru tidak harus terlena dengan gaya pembelajaran yang tradisional, berbagai pendekatan komunikasi efektif

Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 Pemerintah dalam hal ini Kementerian agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 Nopember 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

Berikut ini ialah urutan Kepala Madrasah sejak pertama berdirinya Madrasah hingga saat ini: (1) Kh. Abd. Syukur Adnan (Perintis Madrasah), (2) Ust. Abdullah Muzammil (Periode 1974-1975), (3) Hasjim AR. BA (Periode 1975-1979), (4) Machfud Hadi. BA (Periode 1979-1980), (5) Dakijas (Periode 1981-1984), (6) Drs. H. Ichsan (Periode 1984-1994), (7) Drs.H. Supangat (Periode 1994-2000), (8) Drs. H. Arief Sujitno, MM., M.Si (Periode 2000-2004), (9) HM. Ma'ruf Ihsan, S.Ag (Periode 2004-2009), (10) HM. Alfian Makmur, MM (Periode 2009-2011), (11) H. Anas Suprpto, M.Ag (Periode 2011-2014), (12) Drs. H. Pardi, M.Pd.I (Th 2014-2016), (13) Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si (Periode 2016- 2018), H. Bustanul Arifin, S.Pd, M.Pd (2018 – Sekarang).

Dari beberapa periode pergantian kepala sekolah, ada yang terlihat menonjol di periode kepemimpinannya yaitu pada zaman Najib

Kusnanto, S.Ag., M.Si. Sebagai Madrasah yang berkarakter Madrasah Berprestasi, MTs Negeri 1 Pasuruan terus melakukan upaya upaya dan membenahan serta melakukan pembinaan berkelanjutan dan intensif terhadap siswa siswi berbakat agar menjadi yang terbaik dan siap berkompetisi di tingkat lokal, propinsi, nasional maupun internasional. Launching Madrasah Literasi merupakan awal dari MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menjadikan siswa siswi maupun guru-guru yang berada di Madrasah untuk lebih berwawasan luas, menumbuhkan minat baca dan menulis terhadap civitas madrasah hingga nantinya mampu menjadi penulis penulis yang berprestasi. Selain itu, MTs Negeri 1 Pasuruan juga berhasil menyabet Juara Umum Lomba Baca Kitab Kuning Tingkat MTs se-Jawa Timur beberapa waktu silam dengan merebut juarai 1 Putra, Juara 1 Putri, Juara III Putra, dan Juara Harapan III Putra. Tidak hanya dalam hal Literasi dan Keagamaan, yang terbaru MTs Negeri 1 Pasuruan juga sukses menempatkan siswa siswinya sebagai juara III tingkat Nasional dalam Kompetisi Nasional Robotika Kategori Rancang Bangun Mekanika dan juga Sebagai Pemenang 3 Lomba Kartun Komik Strip Nasional yang diadakan oleh Kementerian Agama Pusat.

Apa yang telah ditorehkan oleh MTs Negeri 1 Pasuruan diharapkan mampu menjadi motivasi bagi generasi generasi penerus madrasah berikutnya untuk lebih bersemangat dan percaya diri bahwa mereka mampu menjadikan MTs Negeri 1 Pasuruan berkarakter sebagai

Madrasah Berprestasi. Seiring dengan tuntutan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan tiada henti melakukan pengembangan mutu berorientasi pada pelayanan kebutuhan masyarakat dan menciptakan siswa siswi yang berprestasi sehingga nantinya menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkualitas, santun, berjiwa islami dan berguna bagi masyarakat serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Upaya pengembangan mutu madrasah dilakukan dengan berbagai program program unggulan diantaranya Program Literasi Madrasah, Program Robotika, Madrasah Kitab Kuning, Tahfidz Qur'an, IT Class, dan yang terbaru akan diberlakukannya sistem SKS (Sistem Kredit Semester)

Program Literasi Madrasah ialah program unggulan MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menciptakan para penulis penulis hebat yang terlahir dari madrasah. Penghargaan terhadap karya tulis siswa diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bergabung dalam program madrasah Literasi ini. Tidak hanya untuk siswa di lingkungan MTs Negeri 1 Pasuruan saja, tetapi penyampaian motivasi minat baca juga disampaikan kepada masyarakat melalui kampanye Mobil Baca yang ada di MTs Negeri 1 Pasuruan. Mobil Baca MTs Negeri 1 Pasuruan ini juga mengkampanyekan pentingnya buku sebagai jendela dunia dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar di

wilayah sekitar dengan harapan mampu menumbuhkan minat baca sejak usia dini.

Pelatihan dan pendampingan Madrasah Penulis bagi Guru dan Siswa juga dilakukan agar lebih mudah dan lebih memahami bagaimana cara penulisan buku. Program ini terbukti sangat bermanfaat dengan diterbitkannya 14 buku karya guru-guru dan 10 buku karya siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan.

Program Unggulan berikutnya ialah Program Robotika. MTs Negeri 1 Pasuruan tak tanggung tanggung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya siswa. MTs Negeri 1 Pasuruan berani melakukan kerjasama dengan TIM Adroit dari Politeknik Negeri Surabaya untuk mengembangkan program robotika di Madrasah. Kegiatan pendalaman tentang mekanika, rancang bentuk, maupun sistem robotika terus dilakukan secara rutin untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan berpola pikir teknologi. Apa yang dilakukan MTs Negeri Pasuruan ini membuahkan hasil dengan mulai meraih beberapa prestasi kompetisi robotic ditingkat propinsi di UMSIDA Sidoarjo beberapa waktu silam dan kembalimengangkat trophy tingkat Nasional di Jakarta.

Selain kedua Program tersebut, masih ada Program Unggulan lagi yang bersifat keagamaan di MTs Negeri 1 Pasuruan yakni Program Kitab Kuning. Program yang semula digagas oleh Kepala Madrasah periode sebelumnya ini kini dikembangkan dengan lebih baik dan juga mendatangkan pembina pembina khusus sehingga mampu

siswa diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bergabung dalam program madrasah Literasi ini. Tidak hanya untuk siswa di lingkungan MTs Negeri 1 Pasuruan saja, tetapi penyampaian motivasi minat baca juga disampaikan kepada masyarakat melalui kampanye Mobil Baca yang ada di MTs Negeri 1 Pasuruan. Mobil Baca MTs Negeri 1 Pasuruan ini juga mengkampanyekan pentingnya buku sebagai jendela dunia dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar di wilayah sekitar dengan harapan mampu menumbuhkan minat baca sejak usia dini. Pelatihan dan pendampingan Madrasah Penulis bagi Guru dan Siswa juga dilakukan agar lebih mudah dan lebih memahami bagaimana cara penulisan buku. Program ini terbukti sangat bermanfaat dengan diterbitkannya 14 buku karya guru-guru dan 10 buku karya siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan.

Program Unggulan berikutnya ialah Program Robotika. MTs Negeri 1 Pasuruan tak tanggung tanggung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya siswa. MTs Negeri 1 Pasuruan berani melakukan kerjasama dengan TIM Adroit dari Politeknik Negeri Surabaya untuk mengembangkan program robotika di Madrasah. Apa yang dilakukan MTs Negeri Pasuruan ini membuahkan hasil dengan mulai meraih beberapa prestasi kompetisi robotic ditingkat propinsi di UMSIDA Sidoarjo beberapa waktu silam dan kembali mengangkat trophy tingkat

34	GALLUH DWI VDIYAWATI, S.Pd	UNV. ADI BUANA SURABAYA	FKIP / Bhs. Inggris	S1	Guru Muda	Bahasa Inggris
35	ABDUL HAMID, S.H.I	UNIUH SURAKARTA	FPAI / Syariah	S1	Guru Muda	Bahasa Arab
36	NURUL AMALIA, S.Pd	UNIUH MALANG	FKIP / Matematika	S1	Guru Muda	Matematika
37	SILVA YULJEKARNI, S.Pd.	STKIP PGRI PAGURUAN	FPIPS / Pkn	S1	Guru Muda	PPKn
38	MAHARDIAN DEVIRAHMAYANI, S.Pd.I.	STAI PANCAWAHANA BANG L	Terblyah / PAI	S1	Guru Muda	Qur'ah/ SKI
39	ANISAH ROKHMANIAH HAYATI, S.Psi	AIN SURABAYA	Psikologi/ PEND.Psikologi	S1	Guru Muda	BK / BP
40	SITIMUTIAH, S.E, M.Pd.	UNKAMA	Pendidikan IPS	S2	Guru Muda	PS
41	SITHAJAR MASHIJAH, S.Pd	UNESA	FIS / Pkn	S1	Guru Pertama	PPKn
42	MOH. KHFLI, S.Pd	KIP BUDI UTOMO MALANG	FTI / PJK dan Rekreasi	S1	Guru Pertama	PenjasKes
43	SITIMARYANI, S.Pd	KIP BUDI UTOMO MALANG	FPS / Pend. Sejarah	S1	Guru Pertama	PS
44	LAILY KHUSNIYAH, S.Pd.	STKIP PGRI PAGURUAN	FPIPS / Pkn	S1	Guru Pertama	PPKn
45	MASUD, S.Ag	STT PASURUAN	Terblyah / PAI	S1	Guru Pertama	Akidah Akhlak
46	ABDUL HAFIDZ, S.Ag	UNIUH MALANG	Terblyah / PAI	S1	Guru Pertama	BK / BP
47	RAHADAN MARDIKA, S.S.	UNESA	FBS / Sastra Indonesia	S1	Guru Pertama	Bahasa Indonesia
48	ANITA PANCAWATI, S.Pd.	UM	Seni Tari	S1	Guru Pertama	Seni Budaya
49	NOVITA ARDANA, S.Psi	UN YO GYAKARTA	Psikologi	S1	Guru Pertama	BK / BP
50	MUHAMMAD ROFIQ, S.Pd	KIP BUDI UTOMO MALANG	Sejarah Sosiologi	S1	GTT	Praktarya / TK
51	ABDUL ROZAQ, S.Pd	KIP BUDI UTOMO MALANG	PenjasOrkes	S1	GTT	Penjasorkes
52	WILDA SILVANI RACHMAWATI, S.SI	UN MALANG	Saintek	S1	GTT	PA
53	NUR KHOLIS, S.S	AIN SUNAN AMPEL SURABAYA	Adab/Bahasa & Sastra Inggris	S1	GTT	Bahasa Inggris
54	YENDRA AFRIZA BARI, S.Pd	UNIUH MALANG	FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	GTT	Bahasa Indonesia
55	ROBI GARMANA, S.E	STE YADKA	Ekonomi	S1	GTT	PS
56	HURIYATUN, S.Pd.I	UN Sunan Kalijaga	Pendidikan Bahasa	S1	GTT	Bahasa Arab
57	SHOLIKHAH, S.Pd.I	STAI PANA BANGIL	Terblyah / PAI	S1	GTT	Aquran Hadits
58	MUHAMMAD JAMALUDDIN, S.Pd	STKIP PGRI PAGURUAN	Pendidikan Matematika	S1	GTT	Matematika
59	FEBRIYANTI EKA LESTARI, M.Pd.I.	UN MALIKI MALANG	Pascasarjana/ Magister Pendidikan	S2	GTT	Bahasa Arab
60	MOCH. DARUS SOLICHIN, S.Pd.I	STAI PANA BANGIL	Terblyah / PAI	S1	GTT	Aquran Hadits
61	FALZAN ABDI	AI AL KHOZNI	Terblyah / PAI	S1	GTT	Bahasa Daerah
62	UMI FADLLAH			SMA	GTT	Tarifoz
63	LULUK FARDA, S.Pd.	UNESA	FBS/pendidikan seni rupa	S1	GTT	Seni Budaya
64	RIZKA DAMIYANTI, S.Pd.	UM	FII IPA / Pendidikan Fisika	S1	GTT	PA
65	ACHMAD ZAINUL ARIF	UM			GTT	Praktarya / TK
66	FATIMATUZ ZAHRO, S.Pd.	UM			GTT	Praktarya / TK

(1)	(2)	(3)	(4)
4	RAMADHANI CHINTA NAFALA	94	98
5	MUHAMMAD FADHOLI	90	94
6	M.ARZAK ALIF MUBAROK	90	98
7	RANGGA PRASTIA	88	90
8	RIZQI AMALIA	78	89
9	VIKA DWI MARSYA	94	90
10	ANGGUN AGUSTIN	77	90
11	INAYATUL QUDSIYAH	92	96
12	GRANDIS BORNEO DIAS ARAYA	77	88
13	SYAFIQ SUHAILAH AHSAN	78	88
14	LINTANG ALIF NUR AZIZAH	80	89
15	TIARA NOVIANTI	94	98
16	FIKA MAYA SABARA	77	84
17	ALYA MUKHBITA YUSMIAN	86	90
18	DINA NORMA WIJAYA	77	98
19	NABILA WARDA RAMADHANI	94	95
20	FARHANA PERMATA SARI	79	98
21	ARIKA NUR AZIZAH	86	85
22	FANI RAHMAD HIDAYAT	77	86
23	MOCH. WILDAN SHOLEH	86	92
24	MOKHAMAD FARREL HAMZAH	77	80
25	SEPTIAN KAHFI	80	84
26	AYU NAYASYA PUTRI	94	92
27	NADHIFAH AZZAHRA	94	98
28	RAFLY KASMIRA DARI	86	90
29	DINA AYU KUSUMA	80	90
30	MUHAMMAD NUR BINTANG PAMUNGKAS	76	80
31	DELLA SALZA AZHARA	81	87

(1)	(2)	(3)	(4)
32	LAILATUS SALWA MAZZIDAH	88	90
33	NOVA EKA WARDANI	88	95
34	INTAN PERMATA SARI	94	90
35	FARRAH SABRI PRAMESWARI	76	87
36	MUHAMMAD ZAIDAN MAHASIN	80	88
37	MAS NUR AINI AZ ZAHRA	88	90
38	EVY IRMASANTI	86	88
39	M.ANDIKA LAZUARDI	87	89
40	FAKHRIYYATUD DIYANAH EFENDI	86	92
41	M ILHAM YANUAR ADITIO	81	87
42	RAFLY DWI ADRIYANUS SUMARIANTO	94	98
43	INDAH NUR CHURRIYAH HAYATI	86	90
44	MUHAMMAD SUUD DIEN SYAMSUDDIN	88	91
45	FAJAR KHOIRUL FALIKHIN	78	80
46	MUHAMMAD FARID WAJDI	77	78
47	FAWWAZ AHMAD AYDIN ZUKHRUF	88	89
48	DIVA PUTRI SALSABILLAH	80	89
49	RIF ATUL HANI AH	77	80
50	LAILATUL SA'DIA	80	90
51	NILNA PUTRI NABILAH	90	92
52	MUHAMMAD ZAHRI NURFIANSYAH	80	95
53	AKHMAD DIAUL HAQI	77	91
54	WIDIYA PUTRI AULIA	78	91
55	PUTRI CAHYA NADIVA	80	88
56	AMINUR ROKHMAN RIFA'I	80	88

Minat dan motivasi belajar memang sangat dibutuhkan disituasi pandemi seperti ini, karena yang kita ketahui pembelajaran daring banyak membuat kebosanan pada siswa ketika tidak adanya media dan penunjang yang variatif agar pembelajaran tidak monoton. Minat dan motivasi peserta didik yang tumbuh dari dalam diri masing-masing individu merupakan faktor yang mendukung jalannya penggunaan media e-learning madrasah ini. Minat dan motivasi menjadi faktor pendukung karena pada angket dan wawancara yang peneliti sebutkan selama menjalani penelitian dan berjalannya pembelajaran, peserta didik cenderung memberikan feedback positif adanya pembelajaran daring, variasi penggunaan media menjadi pilihan karena peserta didik dapat me-review pembelajaran yang tersimpan.

2) Buku pendamping atau buku paket

Pada wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih MTsN 1 Pasuruan, buku paket atau buku penunjang sudah menjadi kewajiban bagi peserta didik, hal ini dibuktikan dengan adanya tugas yang dikerjakan oleh peserta didik menggunakan buku paket. Hal yang penting ialah buku mata pelajaran. Buku mata pelajaran atau buku paket memiliki peran yang amat penting. Penggunaan media *e-learning medrasah* juga bergantung dengan dampingan buku mata pelajaran. Buku

mata pelajaran ialah buku yang menjadi pedoman dan merupakan pendamping pembelajaran yang dilakukan secara daring baik materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan sisi rohani, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, budi pekerti dan kepribadian (moral), dan potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standart nasional pendidikan. buku mata pelajaran merupakan alat penunjang lainnya. Karena dalam buku ini, peserta didik dapat membaca, mengerjakan soal, maupun memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan materi dan tema dalam proses pembelajaran.

3) Kompetensi digital

Kompetensi atau keterampilan digital juga menjadi faktor untuk keberhasilan pembelajaran menggunakan media digital. Keterampilan disini dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, kegiatan, perbuatan, atau performance yang dapat diamati bahkan di ukur. Kemampuan dalam berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi. Kemampuan dalam menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mngumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik. Hal ini yang

pembelajaran daring. Selain menggunakan *handphone* dan jaringan internet. Pada permasalahan kali ini ialah subsidi kuota dan sinyal yang tidak merata. Masih banyak daerah-daerah yang kekuatan koneksi internetnya tidak stabil dan peserta didik harus menggunakan alat bantu *tersier* berupa wifi. Pada penerapannya, tidak semua rumah menggunakan wifi dan dapat memasang wifi. Keluarnya peserta didik untuk mencari koneksi internet tersebut sudah menyalahi konsep pembelajaran dari rumah, yang mana peserta didik harus tetap dirumah untuk belajar

- 4) Dari faktor pada poin diatas, permasalahan menjalar menuju faktor ekonomi. Faktor yang terakhir ialah faktor ekonomi dalam hal membeli kuota (paket data internet). Ini menjadi alasan orang tua merasa keberatan karena mereka harus menyisihkan uang untuk pembelian kuota internet disamping itu harus membayar kebutuhan pokok.

c. Cara mengatasi problematika penggunaan media e-learning madrasah dalam pembelajaran

Pada dasarnya, permasalahan yang timbul dalam pembelajaran daring ialah pada koneksi internet. Koneksi internet yang lamban dan tidak stabil membuat peserta didik jenuh dan enggan meneruskan pembelajaran. Pemerataan koneksi dan jaringan internet di Indonesia perlu diperluas hingga dapat

menjangkau pelosok desa. Ada persoalan disparitas teknologi antar rumah tangga, disparitas koneksi dan jaringan internet antar daerah, serta literasi teknologi bagi guru dan orang tua yang masih bervariasi yang banyak peneliti temukan. Hal ini tentunya menjadi penghalang kompleks bagi terselenggaranya pendidikan berbasis daring di era covid-19 ini. Tentu saja ini menjadi PR tersendiri bagi pemda serta lembaga-lembaga yang terkait untuk dapat memberikan fasilitas yang bagus demi kemudahan peserta didik untuk terus dapat melakukan pembelajaran di rumah.

Kebijakan pemerintah yang terpaksa menarik rem dengan melakukan pembelajaran secara daring peneliti nilai sebagai Langkah yang tepat mengingat situasi negara sedang dalam kondisi bencana dengan skala nasional, tetapi kebijakan harus dibuat dengan segala resiko dan keterbatasan fasilitas yang amat sangat kurang siap. Dengan berjalannya program pembelajaran daring, pemerintah dan lembaga terkait dapat terus memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari pembelajaran berbasis daring ini. Peran masyarakat dan pihak-pihak terkait ialah untuk mendukung program-program pemerintah dalam sektor pendidikan agar dapat berjalan sesuai program awal. Tentu permasalahan-permasalahan akan timbul seiring dengan berjalannya program pembelajaran daring, tetapi dilain sisi, peningkatan kualitas juga tetap tumbuh. Literasi digital pada peserta didik juga perlu dan sangat penting

(1)	(2)	(3)	(4)
22	FANI RAHMAD HIDAYAT	77	86
23	MOCH. WILDAN SHOLEH	86	92
24	MOKHAMAD FARREL HAMZAH	77	80
25	SEPTIAN KAHFI	80	84
26	AYU NAYASYA PUTRI	94	92
27	NADHIFAH AZZAHRA	94	98
28	RAFLY KASMIRA DARI	86	90
29	DINA AYU KUSUMA	80	90
30	MUHAMMAD NUR BINTANG PAMUNGKAS	76	80
31	DELLA SALZA AZHARA	81	87
32	LAILATUS SALWA MAZZIDAH	88	90
33	NOVA EKA WARDANI	88	95
34	INTAN PERMATA SARI	94	90
35	FARRAH SABRI PRAMESWARI	76	87
36	MUHAMMAD ZAIDAN MAHASIN	80	88
37	MAS NUR AINI AZ ZAHRA	88	90
38	EVY IRMASANTI	86	88
39	M.ANDIKA LAZUARDI	87	89
40	FAKHRIYYATUD DIYANAH EFENDI	86	92
41	M ILHAM YANUAR ADITIO	81	87
42	RAFLY DWI ADRIYANUS SUMARIANTO	94	98
43	INDAH NUR CHURRIYAH HAYATI	86	90
44	MUHAMMAD SUUD DIEN SYAMSUDDIN	88	91
45	FAJAR KHOIRUL FALIKHIN	78	80
46	MUHAMMAD FARID WAJDI	77	78
47	FAWWAZ AHMAD AYDIN ZUKHRUF	88	89

(1)	(2)	(3)	(4)
48	DIVA PUTRI SALSABILLAH	80	89
49	RIF ATUL HANI AH	77	80
50	LAILATUL SA'DIA	80	90
51	NILNA PUTRI NABILAH	90	92
52	MUHAMMAD ZAHRI NURFIANSYAH	80	95
53	AKHMAD DIAUL HAQI	77	91
54	WIDIYA PUTRI AULIA	78	91
55	PUTRI CAHYA NADIVA	80	88
56	AMINUR ROKHMAN RIFA'I	80	88
57	RAFA IRMA YASINTA	81	87
58	ZAHRA AYU SALSABILLAH	81	86
59	MOCHAMAD ZIDANE	78	94
60	NAJWA SYAFI'AH SAKTI	80	96
61	SAHILA NUR JANNAH	77	90
62	NAILAH FAIQOH AL ADIBAH	80	88
63	RIZMATUL RIZQIYAH	79	92
64	KAISYAH PUTRI DIZA	80	94
65	FAISAL RIZKY	79	91
66	FAIZAH NADYA RAMADHANI	78	89
67	LYA RAHMADHANI	91	98
68	HERLIN SALSABILA	79	86
69	ACH.DIRROUF IZZUDIN	80	91
70	LINTANG ANUGRAH WIBISONO	76	88
71	AKHMAD ALIM SULAM TAUFIQ	77	88
72	ACH.DIRROUF IZZUDIN.	84	90
73	A FERY ANDRIYAN	81	90
74	MUHAMMAD FATKHUN NAJIB ALI	85	94

Tabel 4.29**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan	82,8590	78	5,69056	,64433
setelah diberikan perlakuan	90,0385	78	4,53398	,51337

Pada tabel *Paired Samples T-Test*, kolom mean menunjukkan skor rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan yaitu 82,8590. Sedangkan pada skor rata-rata hasil belajar setelah diberi perlakuan yaitu 90,0385. Kemudian pada standard deviation menunjukkan koefisien standard deviasi atau simpang baku yaitu sebesar 5,69 untuk skor sebelum diberi perlakuan dan 4,53 setelah diberi perlakuan. Kolom std error mean ini merupakan besarnya koefisien error dari data yang digunakan untuk mengestimasi besarnya rata-rata populasi yang diperkirakan dari sample. Besarnya std error mean untuk skor hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan sebesar 0,513 dan untuk skor hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 0,644.

Tabel 4.30**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan & setelah diberikan perlakuan	78	,517	,000

Pada tabel *Paired Samples Correlations*, pada kolom correlation ada 0,517 yang mana skor ini menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari data yang di pasang dengan P-value sebesar 0,000. Besarnya P-value lebih kecil dari 0,05. Jadi dari data tersebut menunjukkan bahwa data yang dipasangkan memiliki korelasi yang signifikan.

1. Tenaga pendidik terkhusus guru mata pelajaran fiqih harus menggunakan berbagai macam strategi dan tehnik dalam mengajar. Seperti misalnya mengkolaborasikan aplikasi-aplikasi lain untuk menunjang kelancaran dan variasi dalam pembelajaran, contohnya: quizyzz, edmodo, atau aplikasi lain yang sesuai dan dirasa mampu untuk diakses peserta didik. Kemudian juga diperbanyak literasi digital bagi siswa untuk menunnjang kelancaran proses pembelajaran. Karena kita semua tahu bahwa mata pelajaran Fiqih akan ada beberapa materi yang membutuhkan praktik untuk lebih memahamkan siswa. Jadi mungkin dapat dipakai video animasi untuk lebih membuat siswa paham akan matari Fiqih yang diajarkan. Sehingga susana belajar di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik paham terhadap materi pelajaran, terlebih dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang akan membuat peserta didik mudah menyerah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, harus memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran seperti kuota internet, *e library*, dan berbagai *e book* untuk menunjang kegiatan pembelajaran berbasis daring, dan Membuat program kelas literasi bagi siswa juga guru agar lebih paham dalam menelusuri informasi-informasi dalam bentuk digital.
3. Disarankan pula kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian literasi yang lebih dalam seperti literasi informasi, literasi sains, maupun literasi yang lain yang ada di lingkungan MTsN 1 Pasuruan.

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, (Jakarta: Depag RI, 2005)
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Djazuli, Ahmad. *Ilmu Fiqih Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*
- Hardianto, Deni. “Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif”, *Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*, Vol. 1 (Mei, 2005)
- Husein Batubara, Hamdan. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI”, *Jurnal Muallimuna*, Vol. 3 No. 1 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017)
- Keputusan Menteri Agama, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Nomor 183* (Jakarta, 2019)
- Martin, Allan. *Digital Literacy ant the ‘Digital Society’* dalam Lankshear, C and Knobel, M(ed). *Digital literacies: concepts, policies and practices*. Die Deutsche Bibliothek.(2008) diakses 26 Juli 2021.
- Masitoh, Siti. “Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045”, *Proceedings Of The Icecrs Vol.1 No.3* 2018
- Monroe, Don. A new type of mathematics? *Communications of the ACM*, Vol. 57 No. 2 2014, 13 diakses di <https://m-cacm.acm.org/magazines/2014/2/171675-a-new-type-ofmathematics/fulltext>.
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Nani Pratiwi dan Nola Pritanova, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak dan Remaja”, *Jurnal Semantik Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*
- Nasrullah, Rullie. Materi Pendukung Literasi Digital:Gerakan Literasi Nasional(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 16. Diakses 15 April 2021.

- Supriadi, Oding. *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013)
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2018)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di SD*(Kencana Prenadamedia group, Jakarta)
- Tanzeh dan Suyitno, “*Dasar-Dasar Penelitian*”, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafat (eLKAF), 2006)
- Tanzeh, Ahmad. “*Metode Penelitian Praktis*”, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)
- Tika, Pandubu. *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 beserta penjelasannya*
- Unesco, Digital literacy in education, (IITE Policy Brief, 2011)
- Wawancara kepada guru mapel Fiqih MTsN 1 Pasuruan pada tgl 5 Juli 2021
- Wawancara kepada tenaga pendidik MTsN 1 Pasuruan, pada tanggal 5 Juli 2021
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2013)
- Yazdi, Mohammad. “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”, *Jurnal Ilmiah Farostek*, Vol.2 No.1, Maret 2012